

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini waktu penelitian dilakukan terhitung pada bulan Maret 2010 sampai dengan selesai. Lokasi penelitian dilakukan pada Koperasi Serba Usaha Syariah yang berada pada Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang- Sumatera Utara (20371)

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

1. Data primer

Data primer merupakan suatu data yang didapat dari sumber pertama, yaitu dari individu atau perseorangan, data ini bisa berwujud hasil wawancara dan pengisian kuesioner atau angket serta dari data yang dimiliki oleh pihak perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang

berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.

2. Data Sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, literature, artikel, yang didapat dari website atau data yang berasal dari orang-orang kedua yang bukan data yang datang secara langsung.

Dalam penelitian ini menggunakan data skunder yaitu gambaran umum perusahaan yang didapat dari website koperasi serba usaha syariah pada Desa Bandar Setia.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Bohar Soeharto didalam buku mahi M. Hikmat mendefinisikan, populasi adalah keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala-gejala, benda-benda, pola sikap, tingkah laku dan lain sebagainya yang menjadi objek penelitian.¹

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah nasabah yang terdaftar di Koperasi Serba Usaha Syariah Desa Bandar Setia sebanyak 60 orang.

¹Mahi M. Hikmat, “*Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*”, Yogyakarta, Cetakan Pertama, 2011, hlm.60.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. sampel adalah objek dari populasi yang diambil melalui teknik sampling, yakni cara-cara mereduksi objek penelitian dengan mengambil sebagian saja yang dapat dianggap representative terhadap populasi.²

Penelitian ini diambil dari populasi tersebut yaitu masyarakat yang berada pada Desa Bandar Setia yang pernah melakukan kegiatan pembiayaan. Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknologi *non-probability sampling*, yaitu teknik mengambil sampel yang tidak member peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan teknik *sampling jenuh*.

Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sering dilakukan bila populasi relative kecil. Istilah sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah nasabah yang terdaftar di Koperasi Serba Usaha Syariah Desa Bandar Setia sebanyak 60 orang.

² Hikmat Mahi M, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2011) hlm.61

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.³ Menurut Sugiyono Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan berbagai cara. Dilihat dari segi cara.⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *interview* (wawancara), kuesioner dan dokumentasi.

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau penyertaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa saja yang bisa diharapkan dari responden.

b. *Interview* (wawancara)

Interview atau wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan juga jumlah respondennya sedikit/ kecil.⁵

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Prenada Media, 2016), hlm. 74.

⁴ <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.iainsurakarta.ac.id/2371/1/Siti%2520Nurhidayah.pdf&ved=2ahUKEwiPmNr85PbhAhWY6XMBHa7ODuwOFjABegQICBAC&usq=AOvVaw0Yq09LzCDSun44egrJJfXO>. Diakses pada tanggal 30 Maret 2020

⁵ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Alfabeta, Bandung: 2008), hlm. 137-142.

- 1) Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui wawancara dan koesioner.
- 2) Data skunder adalah data yang sudah tersedia dan terkumpul oleh pihak lain. Data skunder adalah sumber data yang diperoleh dari dokumentasi seperti buku-buku, jurnal dan internet.⁶

Adapun skala pengukuran yang dilakukan adalah dengan menggunakan *skala Likert*. Skala ini digunakan dalam penelitian kuesioner. Digunakan untuk mengukur responden subjek ke dalam lima poin skala dengan interval yang sama. Maka dengan demikian data yang digunakan adalah tipe interval.⁷

Untuk itu skor dapat diberikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Keterangan	Keterangan	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

c. Dokumentasi

⁶ Sanusi Anwar, *Metode Penelitian Bisnis*, (Salemba Empat, Jakarta, 2011), hlm. 105-106.

⁷ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Alfabeta: Bandung, 2015), hlm. 72.

Dokumentasi merupakan salah satu sumber informasi yang berharga bagi peneliti untuk mengumpulkan data secara kualitatif. Dokumentasi mencakup catatan umum dan rahasia yang mencakup surat kabar (koran), risalah, bukti tertulis kegiatan (rapat, diskusi, rancangan kurikulum), catatan harian, surat, brosur, pengumuman, klipping, sumber-sumber yang dimuat di website dan sejenisnya.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebab instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti.⁸ Menurut Arikunto suatu instrumen atau angket dinyatakan valid jika *rhitung* positif atau *rhitung* > *rtabel* maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid dan jika *rhitung* negatif atau *rhitung* < *rtabel* maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas pada penelitian ini penulis akan menggunakan komputerisasi *SPSS Statistics Version 23.0 for windows* dengan teknik pengujian rumus *product moment* karell person sebagai berikut:

Rumus :

⁸V, Wiratna Sujarw
(Baru Press), Hlm, 160.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antar variabel x dan variabel y

n = jumlah sampel

x = nilai indikator variabel

y = nilai total variabel

xy = skor rata-rata dari x dan y .

b) Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran maka dilakukan uji reliabilitas. Menurut Sugiyono reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran tanpa bias (bebas kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam *item* dalam instrumen. Jika suatu alat ukur atau instrumen penelitian dapat digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dengan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat ukur atau instrumen tersebut reliabel.⁹

Adapun rumus mencari reliabilitas adalah :

$$a = \frac{K1}{1 = (K - 1)}$$

⁹https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/665/137019045.pdf%3Fsequence%3D1%26isAllowed%3Dy&ved=2ahUKEwjhtWCx_hAhUMXn0KHB2BtgQFjAAegQIAxAB&usq=AOvVaw1_rclXidtKT6dQLZKhsa9H. diakses pada tanggal 13 April 2019.

Keterangan :

a = koefisien realibilitas

k = jumlah variabel independen dalam persamaan

r = koefisien rata-rata kolerasi antar variabel.

Penguji yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics Version 23.0 for windows*. Butir pertanyaan sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan realibilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan nya reliable.
- 2) Jika $r_{\alpha} < r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan nya reliable.¹⁰

F. Analisis Data

Analisis Data adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah, dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis berupa regresi berganda.¹¹

a) Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda biasanya dipakai untuk membuktikan kebenaran dari hipotesa penelitian. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk membuat model matematika yang

¹⁰ V. Wiratna Sujarwedi, *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Pustaka Baru Press, Yogyakarta), hlm.160

¹¹ <https://www.statistikian.com/2012/10/rancangan-analisa-data.html>

dapat menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.¹² Persamaan regresi yang dipakai adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Pembiayaan

a = Konstanta

β_1 = Pendapatan Nasabah

β_2 = Jaminan

e = standar Error.

b) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik (classical assumptions) adalah uji statistik untuk mengukur sejauh mana sebuah model regresi dapat disebut sebagai model yang baik. Model regresi disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi-asumsi klasik yaitu multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastitas dan normalitas. Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$ maka distribusi datanya dapat dikatakan normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi dengan normal.

1) Uji Normalitas

¹²Muri Yusuf, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta: Prenadamedia group, 2015, hlm 47)

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikan yang didapat dari uji normalitas lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, uji normalitas dapat dilihat dari tabel *one sample kolmogorove- smirnov test*.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Salah satu alat untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya serta nilai (VIF).

3) Uji Heteroskedestisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual dalam model regresi tidak homogen. Uji untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Gletser

a) Uji Gletser

Uji Gletser dilakukan dengan meregresikan absolut residual dengan variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang memenuhi syarat homoskedastisitas atau tidak terjadi

heteroskedastisitas Model dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 5%.

c) Uji statistic

yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu uji determinasi (R^2), Uji t (uji parsial), dan uji F (uji simultan) sebagai berikut:

1) Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yakni untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari variabel pendapatan nasabah (X1) dan jaminan (X2) terhadap pembiayaan pada koperasi serba usaha syariah pada Desa Bandar Setia (Y). apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun persamaan uji t adalah :

$$t = \frac{t\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

n = jumlah responden

r = nilai korelasi atau hubungan

r^2 = koefisien determinasi

selanjutnya akan dibandingkan dengan t tabel, apabila t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Namun, apabila t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

2) Uji Simultan

Uji simultan dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent/terikat. Uji statistik F juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Jika hasilnya signifikan, berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan) dengan melihat pada nilai sig (p-value) atau membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

3) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah dari 0 – 1.¹³ Dalam kenyataan nilai Adjusted R Square dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. jika dalam uji empiris didapat nilai Adjusted R Square negatif, maka nilai Adjusted R Square dianggap bernilai nol. Secara matematis adalah sebagai berikut: a) Jika nilai R Square = 1, maka Adjusted R Square = R Square = 1 b) Sedangkan jika nilai R Square = 0, maka Adjusted R Square = $(1-k)/(n-k)$. c) Jika $k > 1$, maka Adjusted R Square akan bernilai negatif.

¹³Robert Kurniawan, Budi Yuniarto, “*Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*” (Jakarta, September 2016), hlm 45